
PELATIHAN PERENCANAAN BERBASIS DATA PADA PENGAWAS SEKOLAH, KEPALA SEKOLAH DAN GURU MENGGUNAKAN METODE IDENTIFIKASI, REFLEKSI DAN BENAHI (IRB) SECARA DARING

¹Achmad Fauzi[✉], ²Rizka Putri Rahayu, ¹Husnul Khair, ¹Yani Maulita

¹Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STMIK) Kaputama, Binjai, Indonesia

²Universitas Kholisatur Rahmi, Binjai, Indonesia

Email: fauzyrivai88@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No2.pp170-174>

ABSTRACT

Data-based planning training is carried out online based on various sources which can be used to carry out or prepare an agenda for future activities and budgets. The data-based planning training activity was carried out online for two days. This implementation started with the experience of the school principal sharing his experience with the education unit in planning and compiling activities and making budgets at the school, then the facilitator provided reinforcement for data mining from the independent teaching platform (PMM), Education Report Card Platform as well as through data sourced from the North Sumatra Education Quality Assurance Center (LPMP). Then the facilitator reflects on the training on the material that has been explained. On the second day of implementation, each educational unit grouped to discuss and fill in the evaluation sheet, then carried out identification, reflection and improvement in planning activity plans and preparing budgets for the unit, then apart from that, the educational units held discussions to make follow-up plans starting from the date, unit involved and the media used. Next, reflect on your experience at school, then work on an evaluation worksheet that is synchronized with the Identification worksheet, then a reflection worksheet and a fix worksheet, then the education unit finishes working on an activity plan that comes from several data and can prepare a budget that is planned for the long term.

Keyword: Worksheet, Online Media, Training, Data-Based Planning.

ABSTRAK

Pelatihan Perencanaan berbasis data dilaksanakan secara online yang di latar belakang dari berbagai sumber yang dapat digunakan untuk melakukan atau menyusun agenda kegiatan-kegiatan dan anggaran kedepannya. Kegiatan Pelatihan perencanaan berbasis data dilaksanakan secara online selama dua hari, pada pelaksanaan ini dimulai dari pengalaman Kepala sekolah menceritakan pengalamannya pada satuan pendidikan dalam merencanakan dan menyusun kegiatan-kegiatan serta membuat anggaran di sekolah, kemudian fasilitator memberikan penguatan penggalian data dari platform merdeka mengajar (PMM), Platform Rapor Pendidikan serta melalui data yang bersumber dari Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Sumatera Utara. Kemudian fasilitator melakukan refleksi tentang pelatihan yang pada materi yang sudah di jelaskan. Pada pelaksanaan hari kedua masing-masing satuan pendidikan melakukan pengelompokan untuk mendiskusikan dan mengisi lembar evaluasi kemudian melakukan identifikasi, Refleksi dan Benahi dalam merencanakan rencana kegiatan dan menyusun anggaran pada satuan kemudian selain itu pada satuan pendidikan melakukan diskusi untuk membuat rencana tindaklanjuti mulai dari tanggal, unit yang dilibatkan maupun media yang digunakan. Selanjutnya dari Refleksikan pengalamannya di sekolah, kemudian mengerjakan lembar kerja evaluasi yang sudah sinkron pada Lembar kerja Identifikasi, kemudian lembar kerja refleksi serta lembar kerja benahi kemudian selanjutnya satuan pendidikan selesai mengerjakan rencana kegiatan

yang bersumber dari beberapa data dan dapat menyusun anggaran yang direncanakan untuk jangka panjang.

Kata Kunci: Lembar Kerja, Media Online, Pelatihan, Perencanaan Berbasis Data.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, data telah menjadi aset yang sangat berharga. Begitu pula dalam sektor pendidikan, penggunaan data untuk perencanaan lebih penting dari pada sebelumnya. Perencanaan berbasis data pendidikan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang keberhasilan dan kegagalan program-program pendidikan, sehingga memungkinkan para pengambil kebijakan dan stakeholder untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna meningkatkan kualitas pendidikan secara efektif. Untuk melakukan perencanaan berbasis data pendidikan yang efektif, pengumpulan data yang komprehensif sangatlah penting. Perencanaan berbasis data telah menjadi alat yang sangat diperlukan dalam mengoptimalkan sistem pendidikan (Anggriani et al., 2022). Dengan menggunakan data dan analisis yang akurat, perencanaan berbasis data dapat membantu mengidentifikasi masalah utama dalam pendidikan dan menyusun strategi yang efektif untuk mengatasinya. Dalam artikel ini, akan mengidentifikasi melalui pelatihan dengan metode identifikasi, refleksi dan benahi (IRB) yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan berbasis data pendidikan yang efektif (Kemendikbudristek, 2022). Perencanaan berbasis data pendidikan memungkinkan para pemangku kepentingan pendidikan, seperti guru, kepala sekolah, dan perencana pendidikan, untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan untuk memahami isu-isu yang muncul dalam proses pembelajaran. Dengan data yang ada, keputusan yang diambil akan lebih objektif, berdasarkan fakta, dan didukung oleh analisis yang komprehensif. Hal ini membantu dalam mengarahkan upaya dan sumber daya pada area yang membutuhkan perhatian yang lebih terfokus.

Tujuan Kegiatan

Pelatihan Perencanaan Berbasis data dilaksanakan pada satuan pendidikan yang

bertujuan untuk melatih pengawas sekolah, Kepala sekolah dan guru dalam mengevaluasi rencana kegiatan yang telah di rancang sebelumnya, dapat melakukan identifikasi masalah sekolah kemudian membenahi kegiatan-kegiatan yang tidak tepat sasaran pada satuan pendidikan. Selain itu, dari Data yang didapat dari berbagai sumber dapat digunakan untuk membuat Rencana kegiatan Tahunan dan menyusun rencana kegiatan anggaran tahunan (RKAS) masing-masing satuan pendidikan.

Manfaat Kegiatan

Dari hasil pelatihan perencanaan berbasis data tersebut satuan pendidikan mendapatkan berbagai sumber data yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi, misalkan dari Balai Penjaminan Mutu, Rapor Pendidikan dan Platform Merdeka Mengajar untuk mengetahui akar masalah, sehingga dapat dilakukan evaluasi beserta digunakan untuk kegiatan yang telah diprioritaskan.

METODE PELAKSANAAN

Dasar Pelatihan

PBD pada satuan PAUD merupakan bagian komponen tata kelola yang merupakan elemen penting dari PAUD yang berkualitas. Hal ini diatur dalam PP No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendikbudristek No. 09 tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Teori Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan berbasis data adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta

perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan (Anggriani et al., 2022).

Perencanaan berbasis data pendidikan adalah suatu pendekatan dalam merencanakan kegiatan dan kebijakan pendidikan dengan menggunakan data dan informasi yang akurat. Dalam perencanaan berbasis data, data dianalisis dan digunakan untuk mengidentifikasi masalah, mengukur kemajuan, dan mengarahkan pengambilan keputusan yang terkait dengan pendidikan (Kemendikbudristek, 2022).

Perencanaan Berbasis Data (PBD) bertujuan untuk memberikan perbaikan pembelanjaan anggaran serta pembenahan sistem pengelolaan satuan pendidikan yang efektif, akuntabel dan konkret. Selain itu, Perencanaan Berbasis Data (PBD) juga disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan berdasarkan identifikasi masalah yang berasal dari data hasil evaluasi diri dalam lembar PBD yang diunduh di platform Rapor Pendidikan, yang kemudian mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk melakukan pembenahan melalui penyusunan kegiatan peningkatan capaian berdasarkan hasil identifikasi dan refleksi (Anggriani et al., 2022).

Bahan Yang di Butuhkan

Dalam Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang perencanaan berbasis data pada satuan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dalam pelatihan ini membutuhkan beberapa perangkat antara lain:

1. Data Evaluasi dari Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan
2. Data Dari Rapor Pendidikan
3. Data dari Platform Merdeka Mengajar (PMM)
4. Asesmen Evaluasi
5. Asesmen Identifikasi
6. Asesmen Refleksi
7. Asesmen Benahi
8. Lembar Kerja Rencana Kerja Tahunan
9. Rencana Kerja Anggaran Sekolah
10. Google Meet

Metode Identifikasi, Refleksi dan Benahi (IRB)

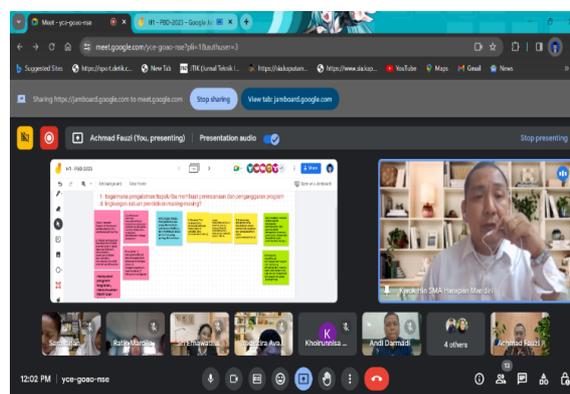
Sekolah diberikan materi bagaimana cara membaca rapor mutu terkait dengan nilai yang dicapai. Pada rapor mutu yaitu ada warna merah, kuning, hijau dan biru. Setelah memahami dilanjutkan dengan bagaimana cara menganalisis rapor mutu, bagaimana cara melakukan IRB yaitu identifikasi, refleksi akar masalah dan benahi (Tanjung et al., 2023).

- a. Identifikasi masalah adalah tahap permulaan dari penguasaan masalah di mana objek dalam suatu jalinan tertentu bisa kita kenali sebagai suatu masalah (Suriasumantri, 2023).
- b. Refleksi Merupakan Refleksi adalah prosedur baik yang dapat digunakan para guru untuk menyelidiki, dan menjadikan praktik mengajar mereka lebih baik (Yuliyanto et al., 2018)
- c. Benahi

Memperbaiki Data Satuan pendidikan yang sudah ditentukan pada program dan kegiatan yang dapat menyelesaikan akar masalah yang sudah teridentifikasi (Kemdikbud.go.id, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

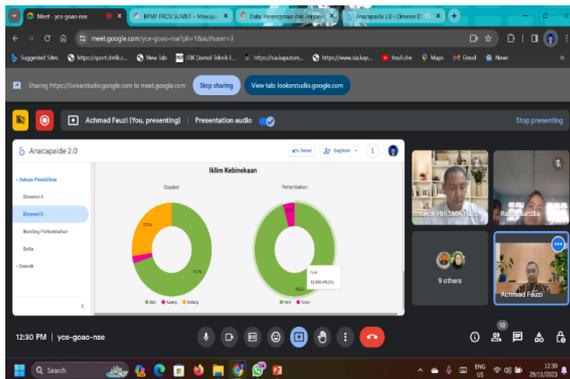
Pada Pelaksanaan Perencanaan berbasis data pada satuan pendidikan pertama sekali yaitu melakukan refleksi tentang pengalaman dalam membuat rencana kegiatan dan penganggaran pada sekolah dengan memanfaatkan aplikasi jambord, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Refleksi Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Pada Sekolah

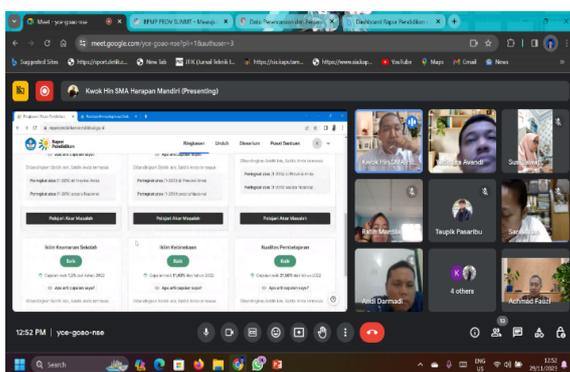
Setelah sudah melakukan refleksi pada satuan pendidikan yang harus di jawab oleh pengawas sekolah, Kepala sekolah maupun guru,

kemudian fasilitator memberikan penguatan tentang beberapa data sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan dan menyusun anggaran di sekolah, salah satunya menggunakan data yang bersumber dari Balai penjaminan Mutu Sumatera Utara (<https://bpmpprovsumut.kemdikbud.go.id/>), dapat dilihat Pada gambar 2



Gambar 2. Data dimensi perkembangan Proses Pembelajaran Sumatera Utara

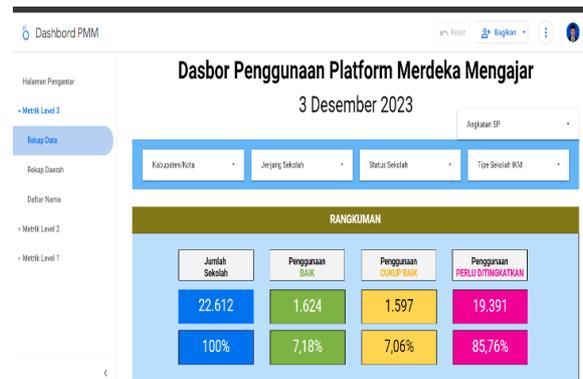
Kemudian setelah satuan pendidikan sudah mengetahui sumber data yang bersumber dari Balai penjaminan Mutu Sumatera Utara, kemudian data untuk mencari akar masalah yang dapat di jadikan rencana perbaikan selanjutnya melalui rapor pendidikan pada masing-masing satuan pendidikan, yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Data Akar Masalah Pada Satuan Pendidikan yang berada pada Rapor Pendidikan

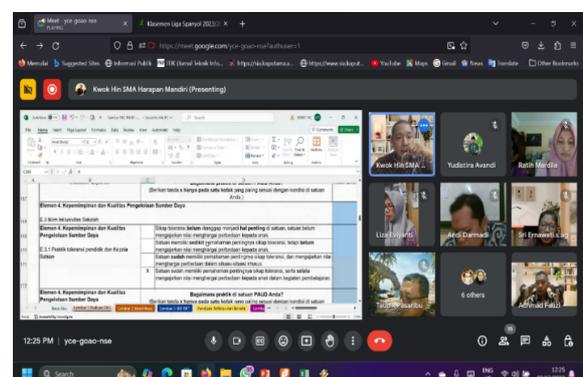
Pada langkah selanjutnya untuk dasar pengalihan data dalam memperkuat rencana kegiatana dan anggaran sekolah, dapat didasari dari data penggunaan platform merdeka mengajar (PMM), dalam hal ini data didapat dari

Website Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara, dapat dilihat pada gambar 4.



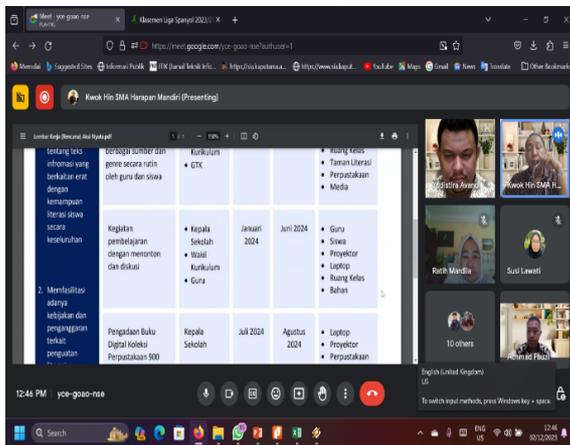
Gambar 4. Data Guru yang belum dan sudah menggunakan Platform Merdeka Mengajar Pada Satuan Pendidikan

Kemudian ketika sudah mendapatkan dasar data dari beberapa sumber, kemudian masing-masing satuan pendidikan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi mengisi lembar evaluasi yang sudah disediakan, dari lembar kerja evaluasi kemudian masing-masing satuan pendidikan mengidentifikasi masalah, selanjutnya Melakukan refleksikan melalui lembar kerja, Melakukan Pembenahan pada lembar kerja sekolah. Setelah sudah melakukan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB) satuan pendidikan melakukan pembuat rencana kegiatan serta melakukan penyusunan anggaran yang dibutuhkan oleh satuan pendidikan untuk jangka panjang, dan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Satuan Pendidikan Melakukan Identifikasi, Refleksi dan Benahi dalam membuat Rencana Kegiatan dan Penyusunan Anggaran Pada Masing-masing Satuan Pendidikan.

Langkah terakhir pada satuan pendidikan fasilitator mempersilahkan untuk berdiskusi dengan kelompok pada masing-masing sekolah untuk membuat Rencana Aksi Nyata yang sering disebut dengan rencana tindaklanjuti pada pelatihan perencanaan berbasis data, pada kali ini satuan pendidikan membuat tindaklanjuti dari rencana kegiatan yang telah diprioritaskan, kemudian membuat siapa yang bertanggungjawab, kapan pelaksanaannya dan pemangku yang akan dilibatkan, dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Satuan Pendidikan Menyusun Kegiatan pada Rencana Aksi Nyata atau Rencana Tindaklanjuti yang di Prioritaskan Oleh Masing-Masing Sekolah

KESIMPULAN

Dari Pelaksanaan Pelatihan Perencanaan Berbasis Data yang telah dilakukan selama dua hari, adapun kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Masing-masing satuan pendidikan dapat melakukan eksplorasi data dari beberapa sumber yang dapat dijadikan dasar sebagai bahan evaluasi untuk merancang rencana kegiatan maupun anggaran pada satuan pendidikan.
2. Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan guru pada satuan pendidikan mengetahui secara langsung yang menjadi kendala pada masing-masing sekolah yang dapat dilihat dari beberapa platform misalkan, Platform Merdeka Mengajar (PMM, Rapor Pendidikan

dan Website Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara).

3. Pada Satuan Pendidikan yang mengikuti Pelatihan Perencanaan Berbasis Data dapat langsung membuat dan mengisi lembar kerja Evaluasi, kemudian Mengisi Lembar Identifikasi, Lembar Mengisi Kerja Refleksi, Mengerjakan Lembar Kerja Benahi, Menyusun Rencana Kegiatan dan membuat rencana anggaran yang sudah direncanakan melalui pelatihan Perencanaan Berbasis Data.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, F. P., Fariah, E., Mangunwibawa, A. A., & Wahyuni, M. (2022). *Perencanaan Berbasis Data dan Akuntabilitas Pembiayaan*. 1–76.
- Ditsmp.kemdikbud.go.id. (2023). *ditsmp.kemdikbud.go.id*. Ditsmp.Kemdikbud.Go.Id.
- Kemendikbudristek. (2022). *Materi Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Satuan Pendidikan*.
- Suriasumantri. (2023). *Identifikasi Masalah: Definisi, Bagian, Cara Membuatnya*. Penerbitdeepublish.Com. <https://penerbitdeepublish.com/identifikasi-masalah/>
- Tanjung, S., Barat, J., Facruddin, J. M. T., & Merlung, D. (2023). *ANALISIS RAPOR PENDIDIKAN SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN PROGRAM BERBASIS DATA* *Educatia Education Report Card Analysis as a Basis Compilation of Data-Based Programs Rapor pendidikan bertujuan untuk mengukur kinerja pendidikan pada pendidikan di sebuah sekolah m. 7, 1717–1732.*
- Yuliyanto, E., Hidayah, F. F., Istyastono, E. P., & Wijoyo, Y. (2018). *Isbn : 978-602-5614-35-4 Fmipa Unimus 2018 Analisis Refleksi Pada Pembelajaran : Review Reasearch Isbn : 978-602-5614-35-4 Fmipa Unimus 2018. Ditsmp.Kemdikbud.Go.Id, 30–36.*